

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil pembahasan pada sub-bab sebelumnya, dapat disimpulkan bahwa perkembangan industri kreatif kerajinan yang dilihat melalui variabel tenaga kerja, nilai produksi dan nilai investasi secara simultan/bersama-sama memiliki pengaruh yang signifikan terhadap pertumbuhan ekonomi wilayah di Kabupaten Lombok Tengah dengan kemampuan semua variabel tersebut dalam menerangkan pertumbuhan ekonomi wilayah di Kabupaten Lombok Tengah adalah sebesar 92%.

Adapun jika diuji secara parsial maka variabel nilai produksi dan nilai investasi memiliki pengaruh positif serta signifikan terhadap pertumbuhan ekonomi wilayah di Kabupaten Lombok Tengah, sedangkan variabel tenaga kerja tidak memiliki pengaruh yang signifikan terhadap pertumbuhan ekonomi wilayah di Kabupaten Lombok Tengah.

5.2 Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dipaparkan sebelumnya, maka saran yang dapat disampaikan yaitu:

- 1) Pemerintah Daerah Kabupaten Lombok Tengah diharapkan mampu untuk terus mendukung perkembangan industri kreatif sektor kerajinan karena terbukti sektor ini mampu memberikan kontribusi dan mempengaruhi pertumbuhan ekonomi wilayah di Kabupaten Lombok Tengah.
- 2) Pemerintah Daerah Kabupaten Lombok Tengah diharapkan mampu meningkatkan kualitas tenaga kerja industri kreatif melalui pendidikan nonformal, seperti dengan memberikan pelatihan dan pengembangan bakat atau potensi yang dimiliki masyarakat agar produk kreatif yang dihasilkan lebih mampu bersaing di pasar global.
- 3) Bagi peneliti selanjutnya, perlu adanya penambahan variabel-variabel lain yang tidak tercantum pada penelitian ini dengan rentang waktu yang lebih panjang guna menyempurnakan penelitian ini.

DAFTAR PUSTAKA

- Adisasmita, R. (2013). *Teori-Teori Pembangunan Ekonomi, Pertumbuhan Ekonomi dan Pertumbuhan Wilayah*. Yogyakarta: Graha Ilmu.
- Arisandi, R., Ruhiat, D., & Marlina, E. (2021). Implementasi Ridge Regression untuk Mengatasi Gejala Multikolinearitas pada Pemodelan Curah Hujan Berbasis Data Time Series Klimatologi. *Jurnal Riset Matematika dan Sains Terapan* , 1.
- BPS. (2021). *Badan Pusat Statistik*. Retrieved Desember 15, 2021, from <https://www.bps.go.id/subject/170/industri-mikro-dan-kecil.html>:
www.bps.go.id
- BPS. (2022). *Badan Pusat Statistik*. Retrieved Desember 10, 2022, from <https://www.bps.go.id/subject/6/tenaga-kerja.html>: www.bps.go.id
- BPS. (2022). *Produk Domestik Regional Bruto Kabupaten Lombok Tengah menurut Lapangan Usaha Tahun 2017 - 2021*. Lombok Tengah: Badan Pusat Statistik Kabupaten Lombok Tengah.
- Budiprayitno, T., Suhartini, D., Efendi, D., Azmi, U., Sunari, Subagia, I. N., et al. (2019). *Data Ekonomi Kreatif Provinsi Nusa Tenggara Barat*. Mataram: Dinas Komunikasi Informatika dan Statistik.
- Cahyaningrum, I. S. (2017). Pengaruh Sektor Riil dan Keuangan Syariah terhadap Pertumbuhan Ekonomi di Indonesia tahun 2007-2014. *Jurnal An-Nisbah, Vol. 04, No. 01* , 107.
- Departemen Perdagangan RI. (2008). *Pengembangan Ekonomi Kreatif Indonesia 2025*. Jakarta: Departemen Perdagangan Republik Indonesia.
- Fauzi, & Suhaidi, M. (2022). Analisis Pengaruh Ekspor, Tenaga Kerja dan Investasi Terhadap Pertumbuhan Ekonomi Indonesia dalam Perspektif Ekonomi Islam Tahun 2010-2019. *Jurnal Ilmiah Ekonomi Islam* , 2812-2816.
- Firdausy, C. M. (2017). *Strategi Pengembangan Ekonomi Kreatif di Indonesia*. Jakarta: Yayasan Pustaka Obor Indonesia.
- Ghozali, I. (2018). *Aplikasi Analisis Multivariate dengan IBM SPSS 25*. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Hasyim, A. I. (2016). *Ekonomi Makro*. Jakarta: Kencana.

- Huda, N. (2021, November 19). Siaran Pers : Kemenparekraf Lakukan Pemetaan Potensi Subsektor Ekraf di Lombok Tengah. Retrieved November 18, 2022, from kotakreatif.kemenparekraf.go.id: <https://kotakreatif.kemenparekraf.go.id/siaran-pers-kemenparekraf-lakukan-pemetaan-potensi-subsektor-ekraf-di-lombok-tengah/>
- Kemenparekraf. (2020). *Statistik Ekonomi Kreatif 2020*. Jakarta: Kementerian Pariwisata dan Ekonomi Kreatif.
- Komarudin, M., Ubaidillah, R., Siagian, S., & Santoso, S. (2021). Peran Ekonomi Kreatif Dalam Meningkatkan Industri Pariwisata di Seaworld Ancol. *JUMPA Volume 7* , 52.
- Kurniawan, R., & Yuniarto, B. (2016). *Analisis Regresi Dasar dan Penerapannya Dengan R*. Jakarta: Kencana.
- Kusinwati. (2019). *Mengenal Industri Kreatif*. Jakarta: Loka Aksara.
- Leksono, A., & Santosa, P. B. (2014). Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Pendapatan Industri Kreatif Di Indonesia (Tahun 2002 – 2008). *Diponegoro Journal of Economic* , 6.
- Marya, M. (2020). Tenaga Kerja, Nilai Investasi dan Produksi Industri Kecil Menengah : Bukti Empiris Kabupaten dan Kota di Provinsi Sumatera Barat. *Jurnal Ekonomi Keuangan & Perencanaan Indonesia* , 7-8.
- Meisi, R. C., Zulfanetti, & Hidayat, M. S. (2021). Pengaruh Investasi, Tenaga Kerja dan Unit Usaha Terhadap PDRB Industri Pengolahan di Provinsi Jambi. *E-Journal Perdagangan Industri dan Moneter Vol* , 79-81.
- Merdekawati, A. Z. (2017). *Kesesuaian Sentra Industri Batik Masaran Kabupaten Sragen Sebagai Sentra Industri Kreatif Kerajinan*. Surakarta: Universitas Sebelas Maret.
- Muhtarom, A. (2016). Pengembangan Jumlah Nilai Produksi dan Jumlah Nilai Investasi Sebagai Peningkatan Dalam Kesejahteraan Masyarakat di Jawa Timur. *Jurnal Penelitian Ekonomi dan Akuntansi* , 85.
- Muta'ali, L. (2015). *Teknik Analisis Regional Untuk Perencanaan Wilayah, Tata Ruang dan Lingkungan*. Yogyakarta: Badan Penerbit Fakultas Geografi Universitas Gadjah Mada.

- Ningsih, C. (2014). Sinergitas Industri Kreatif Berbasis Pariwisata dengan Strategi Pembangunan Industri Nasional Menuju Globalisasi. *Jurnal Manajemen Resort & Leisure* , 60.
- Pamungkas, L. S. (2020). Pengaruh Investasi, Jumlah Unit Usaha dan Nilai Output Terhadap Penyerapan Tenaga Kerja di Indonesia. *Jurnal Ekonomi, Bisnis dan Industri (EBI)* , 41-42.
- Parasan, P. M., Kindangen, P., & Kawung, G. (2018). Analisis Pengaruh Industri Kecil Menengah Terhadap Pertumbuhan Ekonomi Di Sulawesi Utara. *Jurnal Pembangunan Ekonomi dan Keuangan Daerah* , 60-61.
- Prannisa, A. (2020). Faktor-Faktor yang Memengaruhi Perkembangan Industri Kreatif pada 10 Kota di Indonesia. *Indonesian Journal of Social and Political Sciences* , 28-32.
- Priyarsono, D., & Sahara. (2017). *Dasar Ilmu Ekonomi Regional*. Jakarta: Universitas Terbuka.
- Purnamasari, S. A., Rostin, & Ernawati. (2017). Pengaruh Investasi dan Tenaga Kerja Terhadap Pertumbuhan Ekonomi di Provinsi Sulawesi Tenggara. *Jurnal Progres Ekonomi Pembangunan (JPEP)* , 7.
- Purnomo, R. A. (2016). *Ekonomi Kreatif Pilar Pembangunan Indonesia*. Surakarta: Ziyad Visi Media.
- Rachman, S. (2016). Analisis Pengaruh Perkembangan Usaha Kecil dan Menengah Sektor Manufaktur Terhadap Pertumbuhan Ekonomi di Kota Makassar. *Ad'ministrare, Vol. 3* , 76.
- Radar Lombok. (2022, April 3). *Radar Lombok*. Retrieved September 2022, 1, from radarlombok.co.id: <https://radarlombok.co.id/pertumbuhan-ekonomi-loteng-terbaik-di-provinsi-ntb.html>
- Rofii, A. M., & Ardyan, P. S. (2017). Analisis Pengaruh Inflasi, Penanaman Modal Asing (PMA), dan Tenaga Kerja Terhadap Pertumbuhan Ekonomi di Jawa Timur. *Jurnal Ekonomi & Bisnis* , 303-307.
- Rozalinda. (2015). *Ekonomi Islam Teori dan Aplikasinya pada Aktivitas Ekonomi*. Jakarta: RajaGrafindo.
- Santoso, A. B. (2018). *Tutorial dan Solusi Pengolahan Data Regresi*. Surabaya: CV. Garuda Mas Sejahtera.

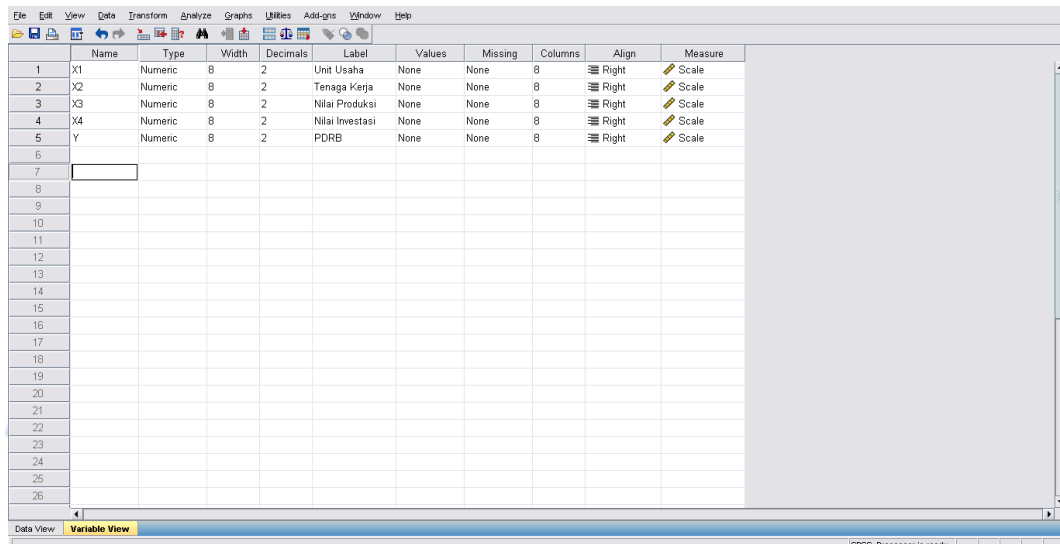
- Siregar, E. Y. (2015). *Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Industri Kreatif di Sumatera Utara Tahun 2006-2015*. Medan: Universitas Islam Negeri Sumatera Utara.
- Sitanggang, F., Prihanto, P. H., & Umiyati, E. (2019). Pengaruh industri kecil terhadap pertumbuhan ekonomi di Provinsi Jambi. *E-Journal Perdagangan Industri dan Moneter* Vol. 7 , 158.
- Sugiyono. (2016). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Sumanto. (2014). *Hubungan Industrial Memahami dan Mengatasi Potensi Konflik-Kepentingan Pengusaha-Pekerja pada Era Modal Global*. Yogyakarta: CAPS.
- Supardi. (2021). *Pengaruh Industri Besar Dan Sedang Terhadap Pertumbuhan Ekonomi Di Provinsi Sulawesi Selatan*. Makassar: Universitas Muhammadiyah Makassar.
- Suryana. (2013). *Ekonomi Kreatif : Mengubah Ide dan Menciptakan Peluang*. Jakarta: Salemba Empat.
- Tarigan, R. (2014). *Ekonomi Regional Teori dan Aplikasi*. Jakarta: PT Bumi Aksara.
- Wahidin, Firmansyah, & Astuti, E. (2021). Analisis Pola Dan Struktur Pertumbuhan Sektor Ekonomi Kota Mataram Dan Hubungan Kota Mataram Dengan Kabupaten Sekitarnya di Pulau Lombok Propinsi Nusa Tenggara Barat. *Elastisitas* , 21.
- Yudha, P. B., & Purbadarmaja, I. B. (2019). Pengaruh Kontribusi Pariwisata dan Nilai Produksi UMKM Terhadap Penyerapan Tenaga Kerja Melalui Pertumbuhan Ekonomi. *E-Jurnal Ekonomi Pembangunan Universitas Udayana* , 2041.



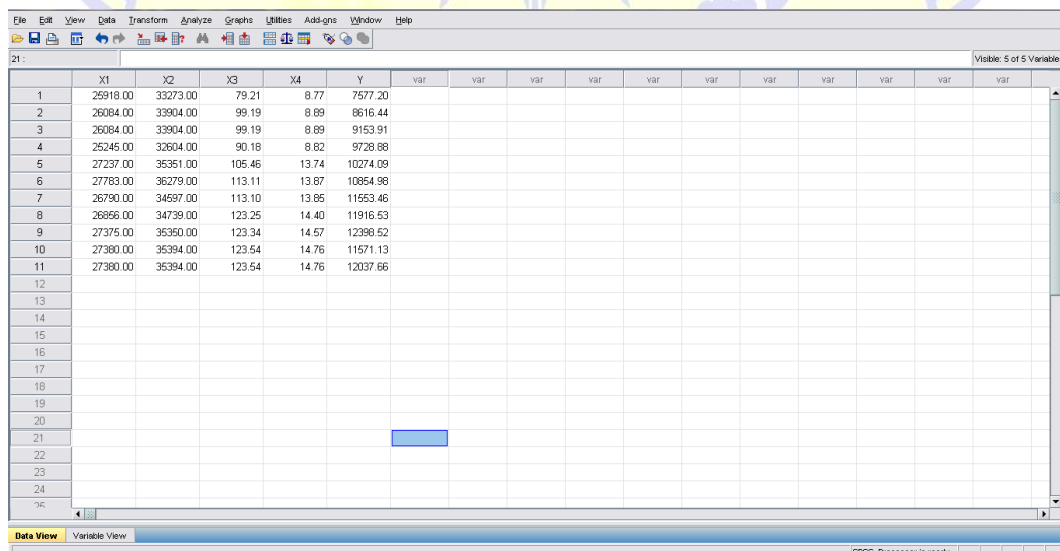
Lampiran 1 : Langkah-Langkah Uji Asumsi Klasik Dengan SPSS 16.0

Langkah-langkah yang dilakukan terlebih dahulu sebelum melakukan beberapa pengujian asumsi klasik yaitu uji multikolinearitas, uji normalitas, uji heteroskedastisitas dan uji autokorelasi adalah sebagai berikut :

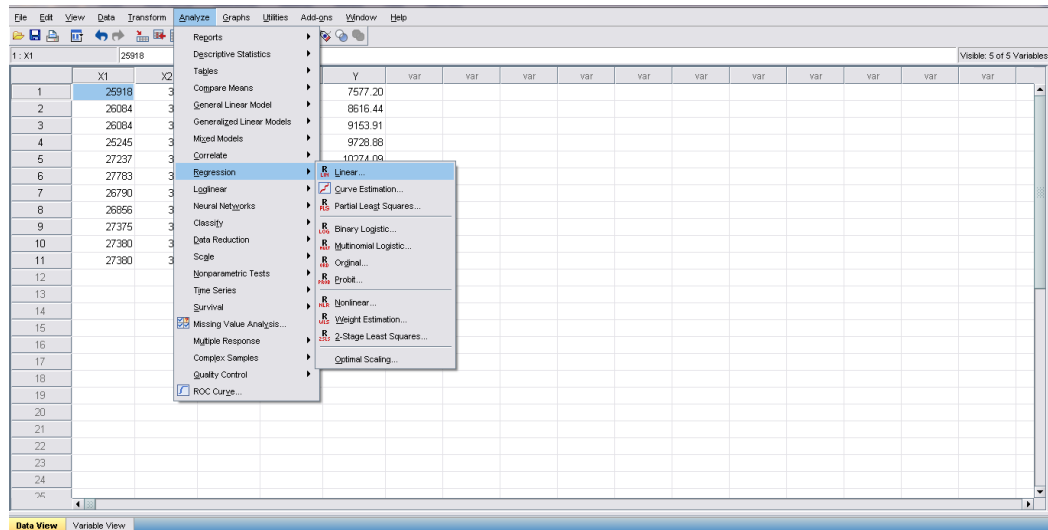
1. Pada bagian *Variable View* membuat variabel X1, X2, X3, X4 dan Y beserta keterangannya



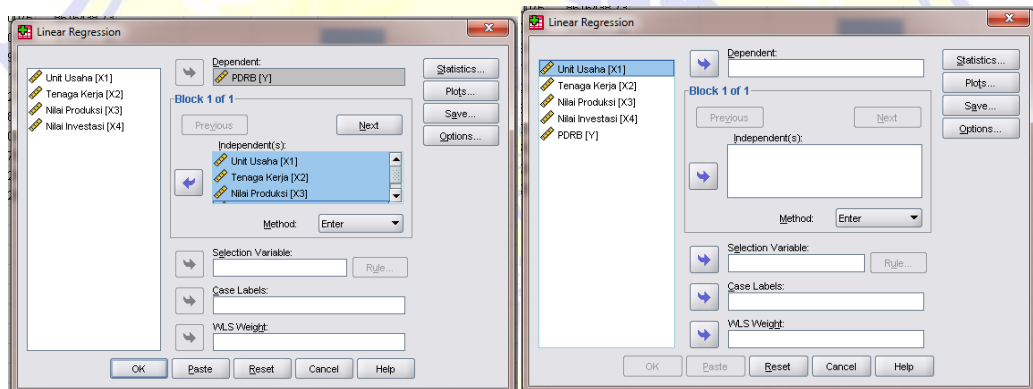
2. Memasukkan data unit usaha, tenaga kerja, nilai produksi, nilai investasi dan nilai PDRB pada bagian *Data View* sesuai dengan variabel yang sudah dibuat sebelumnya.



3. Memilih tipe analisis : *Analyze – Regression – Linear*



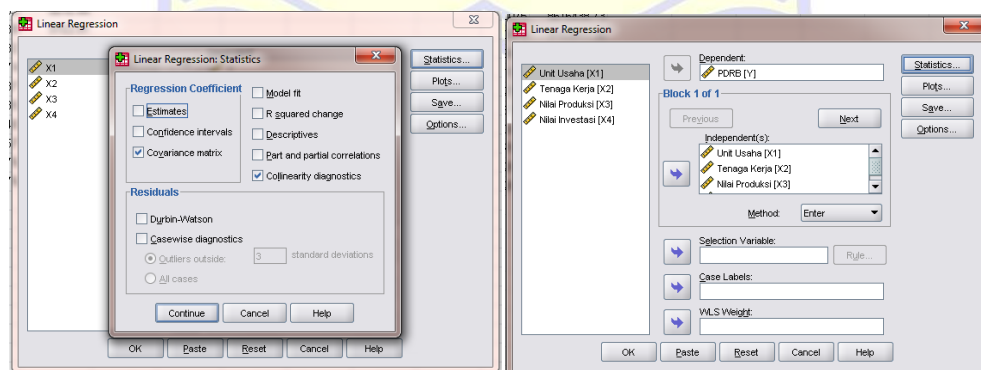
4. Memasukkan variabel terikat pada kolom *dependent* dan variabel bebas pada kolom *independent*



Adapun langkah selanjutnya disesuaikan dengan uji yang akan dilakukan

1) Uji Multikolinearitas

- Memilih menu Statistics – Centang pilihan Covariance Matrix dan Colinearity Diagnostic – Continue – Ok



- Maka akan muncul output SPSS sebagai berikut :

Coefficients^a

Model		Collinearity Statistics	
		Tolerance	VIF
1	Unit Usaha	.008	126.058
	Tenaga Kerja	.011	91.458
	Nilai Produksi	.154	6.487
	Nilai Investasi	.059	16.862

a. Dependent Variable: PDRB

Coefficient Correlations^a

Model		X4	X2	X3	X1
1	Correlations X4	1.000	.634	-.743	-.729
	X2	.634	1.000	-.405	-.979
	X3	-.743	-.405	1.000	.404
	X1	-.729	-.979	.404	1.000
	Covariances X4	4.512E4	168.630	-3.783E3	-312.050
	X2	168.630	1.567	-12.167	-2.470
	X3	-3.783E3	-12.167	574.653	19.526
	X1	-312.050	-2.470	19.526	4.064

a. Dependent Variable: Y

Collinearity Diagnostics^a

Model	Dimen sion	Eigenvalue	Condition Index	Variance Proportions				
				(Constant)	X1	X2	X3	X4
1	1	4.966	1.000	.00	.00	.00	.00	.00
	2	.031	12.625	.00	.00	.00	.01	.05
	3	.002	45.637	.00	.00	.00	.82	.24
	4	.000	181.758	.41	.00	.02	.00	.21
	5	3.838E-6	1137.532	.59	1.00	.98	.17	.50

a. Dependent Variable: Y

- Karena belum memenuhi ketentuan pada uji multikolinearitas, maka variabel unit usaha dikeluarkan dari model regresi dan dilakukan uji yang kedua

	X2	X3	X4	Y	var	var	var	var	var	var	var	var	var	var	var
1	33273.00	79.21	8.77	7577.20											
2	33904.00	99.19	8.89	8616.44											
3	33904.00	99.19	8.89	9153.91											
4	33604.00	90.18	8.82	9728.88											
5	35351.00	105.46	13.74	10274.09											
6	36279.00	113.11	13.87	10854.98											
7	34587.00	113.10	13.85	11553.46											
8	34739.00	123.25	14.40	11916.53											
9	35350.00	123.34	14.57	12398.52											
10	35394.00	123.54	14.76	11571.13											
11	35394.00	123.54	14.76	12037.66											
12															
13															
14															
15															
16															
17															
18															
19															
20															
21															
22															
23															
24															

- Hasil output SPSS yang muncul adalah

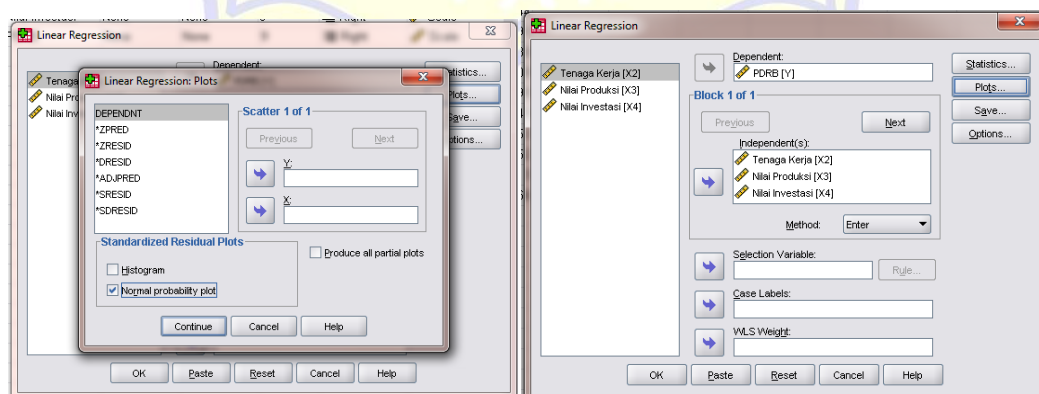
Coefficients^a

Model		Collinearity Statistics	
		Tolerance	VIF
1	Tenaga Kerja	.259	3.863
	Nilai Produksi	.184	5.428
	Nilai Investasi	.126	7.906

a. Dependent Variable: PDRB

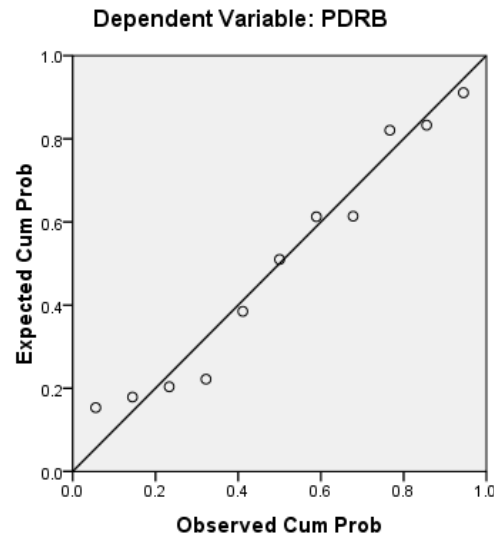
2) Uji Normalitas

- Langkah uji normalitas menggunakan grafik P-P Plot adalah memilih menu Plots – Centang pilihan Normal Probability Plot – Continue – Ok

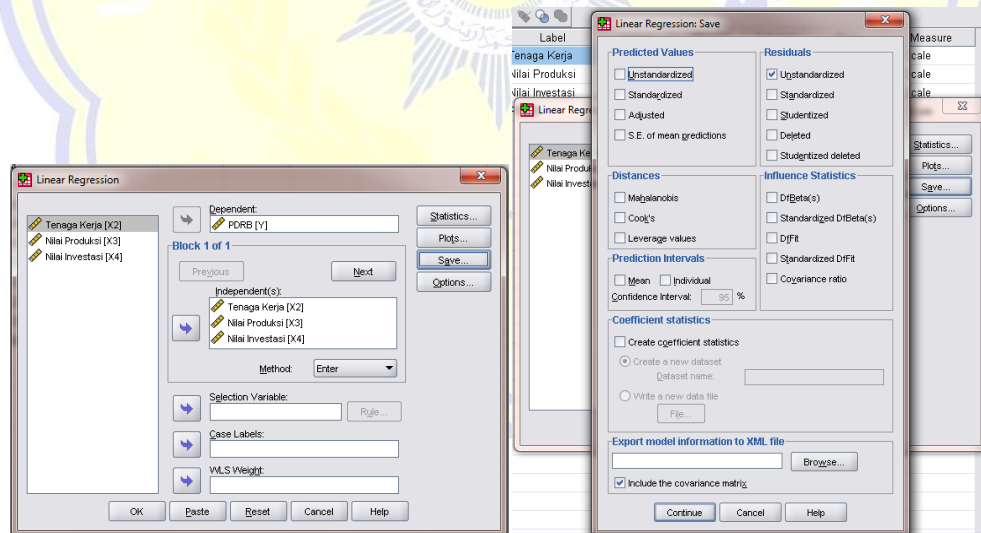


- Maka akan muncul output SPSS berupa grafik Normal P-P Plot sebagai berikut :

Normal P-P Plot of Regression Standardized Residual



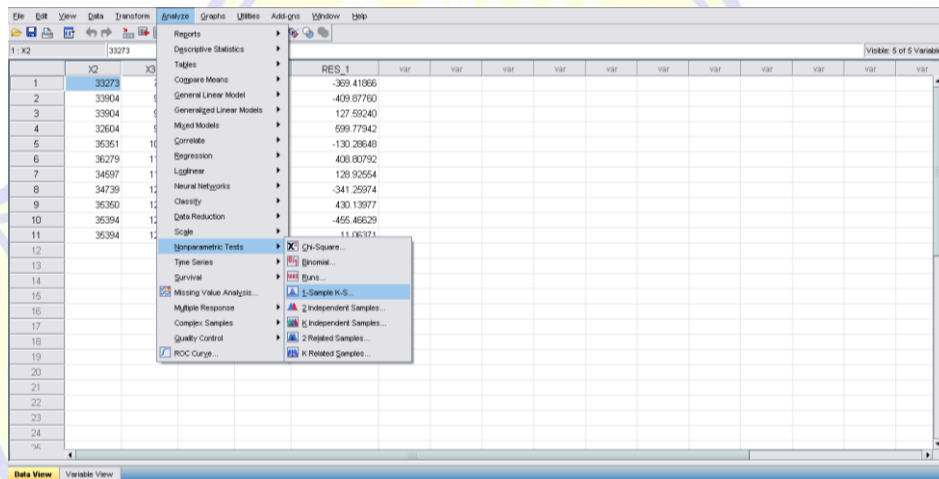
- Langkah uji normalitas menggunakan uji statistik *One Sample Kolmogorov Smirnov* adalah memilih menu *Save* – Centang pilihan *Unstandardized* pada menu *Residuals* – *Continue* – *Ok*



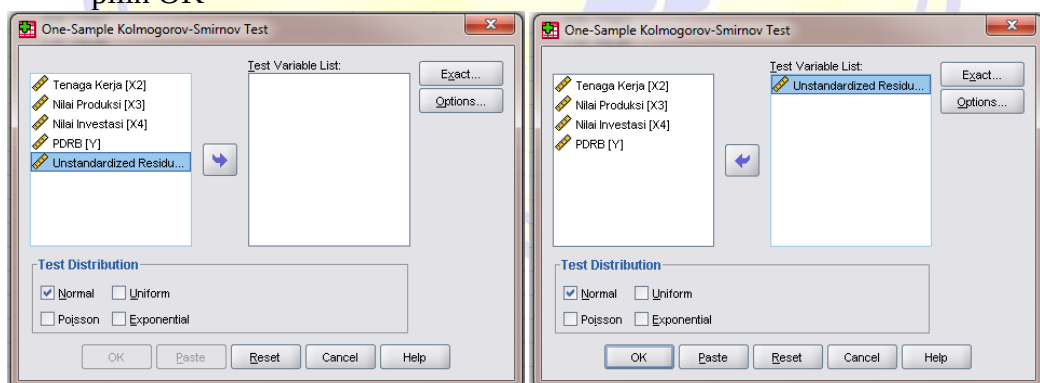
- Maka akan muncul variabel baru (RES_1) yaitu nilai residual pada bagian *Data View*

	X2	X3	X4	Y	RES_1	Y\$F	Y\$F	Y\$F	Y\$F	Y\$F
1	33273	79.21	8.77	7577.20	-369.41866					
2	33904	99.19	8.89	8616.44	-409.87760					
3	33904	99.19	8.89	9153.91	127.59240					
4	32604	90.18	8.82	9726.88	599.77942					
5	35361	105.46	13.74	10274.09	-130.28648					
6	36279	113.11	13.67	10854.98	408.80792					
7	34597	113.10	13.85	11553.46	128.52554					
8	34739	123.35	14.40	11918.53	-341.26974					
9	35360	123.34	14.57	12398.52	430.13977					
10	35394	123.54	14.76	11571.13	-455.46629					
11	35394	123.54	14.76	12037.66	11.06371					

- Selanjutnya pilih menu *Analyze – Nonparametric Tests – 1-Sample K-S*



- Masukkan *Unstandardized Residual* ke dalam kolom yang tersedia lalu pilih OK



- Maka akan muncul hasil output SPSS *One Sample Kolmogorov Smirnov Test* sebagai berikut :

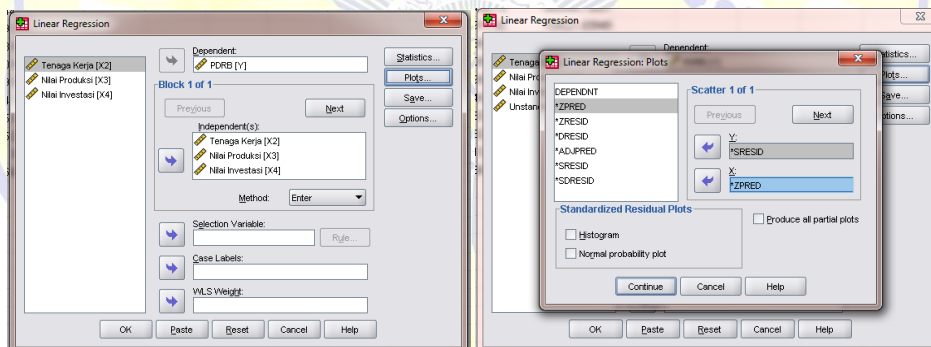
One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		11
Normal Parameters ^a	Mean	.0000000
	Std. Deviation	3.72861318E2
Most Extreme Differences	Absolute	.184
	Positive	.184
	Negative	-.136
Kolmogorov-Smirnov Z		.609
Asymp. Sig. (2-tailed)		.852

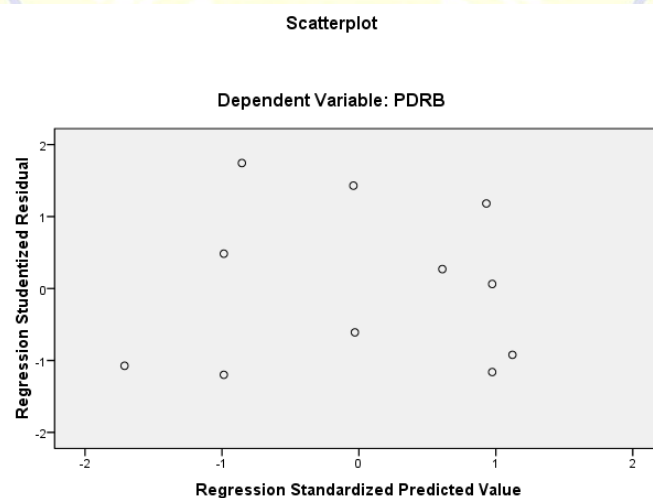
a. Test distribution is Normal.

3) Uji Heteroskedastisitas

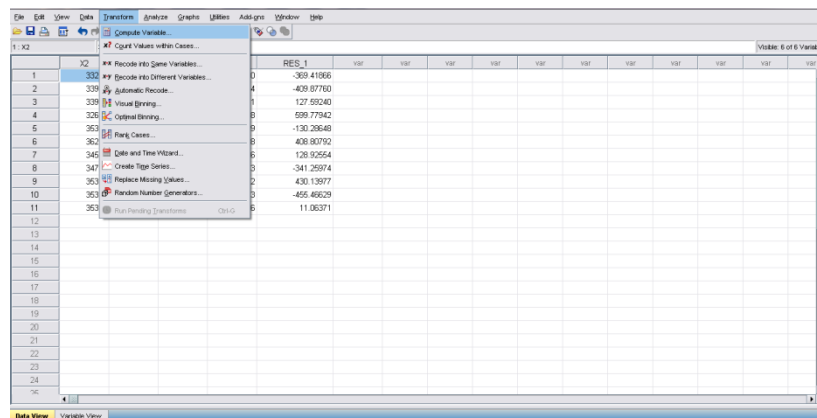
- Langkah uji heteroskedastisitas menggunakan grafik *Scatterplot* adalah memilih menu *Plots* – Masukkan pilihan *SRESID* pada bagian *Y* dan *ZPRED* pada bagian *X* – *Continue* – *Ok*



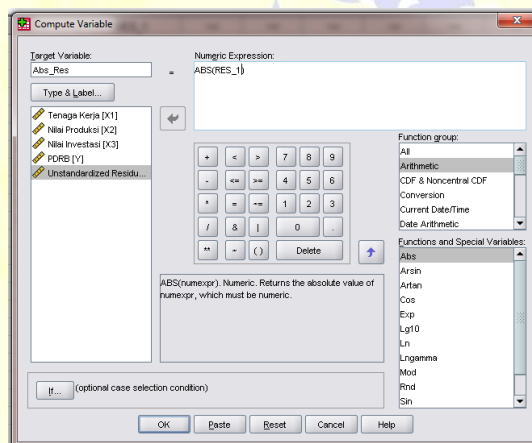
- Maka akan muncul hasil output SPSS grafik *Scatterplot* sebagai berikut :



- Langkah uji heteroskedastisitas menggunakan uji Glejser adalah memilih menu *Transform – Compute variable*



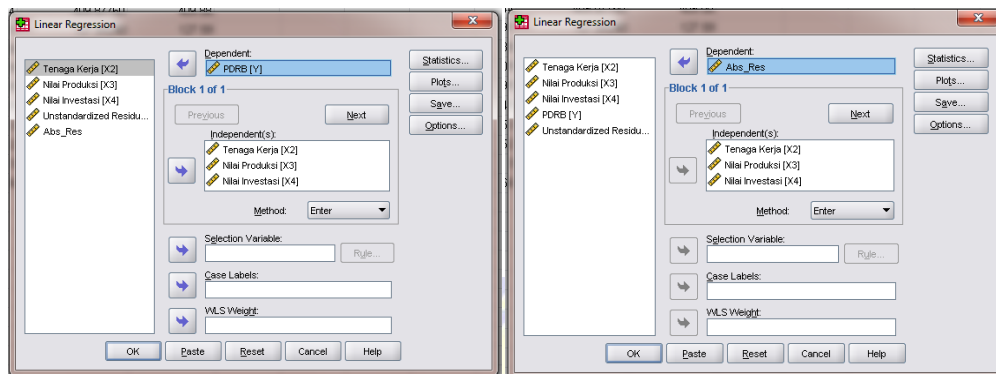
- Mengisi target variabel dengan Abs_Res – Pilih Arithmetic pada Function Group – Pilih Abs pada Function and Special Variabel – Masukkan Unstandarized Residual pada Numeric Expression.



- Pada data view akan muncul variabel baru yaitu nilai absolute residual yang akan digunakan untuk uji Glejser

	X2	X3	X4	Y	RES_1	Abs_Res											
1	33273	79.21	8.77	7577.20	-369.41866	369.42											
2	33904	99.19	8.89	8616.44	-409.87760	409.88											
3	33904	99.19	8.89	9153.91	127.59240	127.59											
4	33604	90.18	8.82	9728.88	599.77942	599.78											
5	35361	105.46	13.74	10274.09	-130.28648	130.29											
6	36279	113.11	13.87	10654.98	408.80792	408.81											
7	34697	113.10	13.85	11653.46	128.92554	128.93											
8	34739	123.25	14.40	11916.53	-341.25974	341.26											
9	35350	123.34	14.57	12398.52	430.13977	430.14											
10	35394	123.54	14.76	11571.13	-455.46629	455.47											
11	35394	123.54	14.76	12037.66	11.06371	11.06											

- Pada menu Linear Regression, mengganti variabel dependent yang sebelumnya adalah variabel Y menjadi variabel Abs_Res lalu OK



- Maka akan muncul output SPSS uji Glejser sebagai berikut :

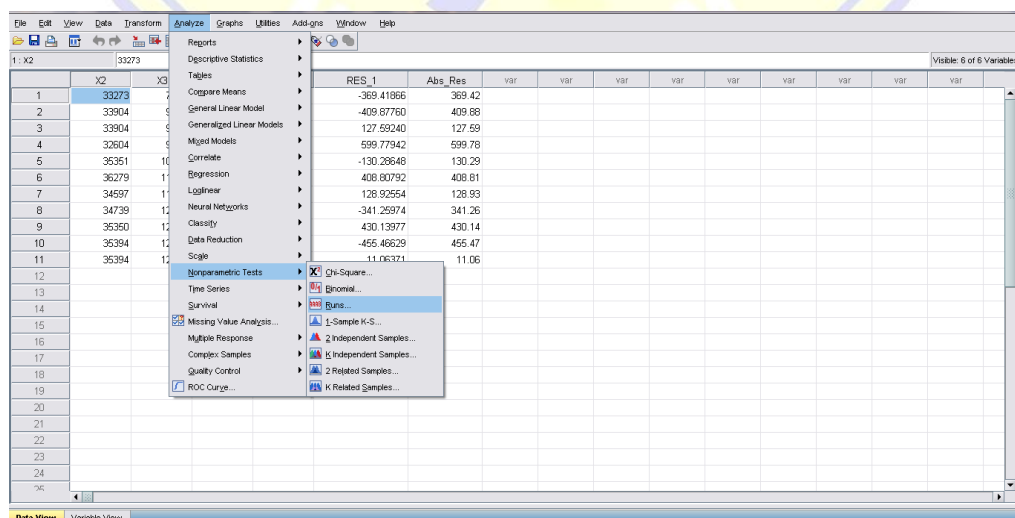
Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	1793.999	3606.392		.497	.634
	Tenaga Kerja	-.044	.118	-.264	-.373	.720
	Nilai Produksi	1.545	10.048	.129	.154	.882
	Nilai Investasi	-10.513	66.646	-.160	-.158	.879

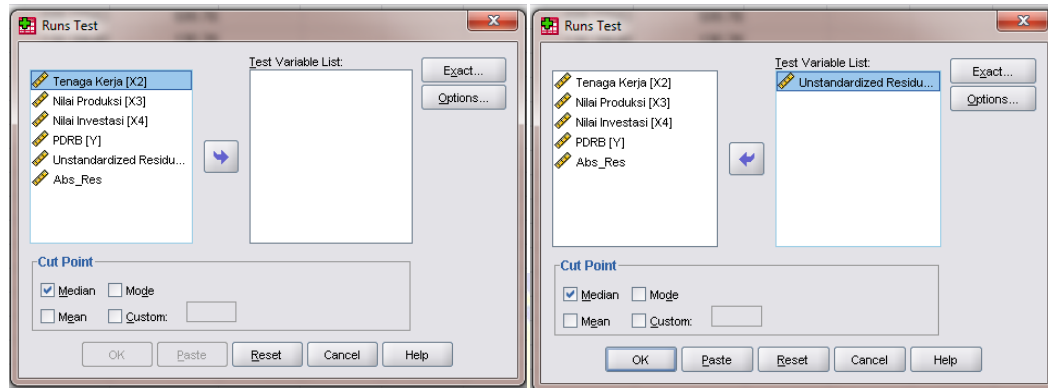
a. Dependent Variable: Abs_Res

4) Uji Autokorelasi

- Langkah-langkah melakukan uji autokorelasi menggunakan *Runs Test* adalah memilih menu *Analyze – Nonparametric Tests – Runs*



- Memasukkan *Unstandardized Residual* ke dalam kolom yang tersedia lalu pilih OK



- Maka akan muncul output SPSS uji *Runs* sebagai berikut :

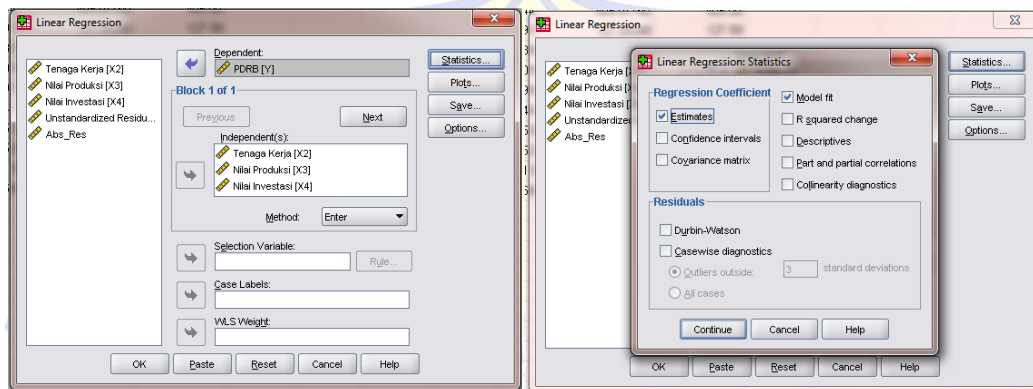
Runs Test	
	Unstandardized Residual
Test Value ^a	11.06371
Cases < Test Value	5
Cases ≥ Test Value	6
Total Cases	11
Number of Runs	8
Z	.671
Asymp. Sig. (2-tailed)	.502

a. Median

Lampiran 2 : Langkah-Langkah Uji Hipotesis Regresi Linear Berganda Dengan SPSS 16.0

Uji hipotesis pada analisis regresi linear berganda terdiri dari dan uji koefisien determinasi (R^2) , uji F (uji signifikansi simultan) dan uji T (uji signifikansi parsial).

- Adapun langkah-langkah untuk mendapatkan hasil uji diatas adalah dengan memilih menu *Statistics* – Centang pilihan *Estimates dan Model Fit* – *Continue* – *Ok*.



- Maka akan muncul hasil dari ketiga uji tersebut sebagai berikut :

Investasi
Tenaga Kerja, Nilai
Produksi*

a. All requested variables entered.
b. Dependent Variable: PDRB

Model Summary^a

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.972 ^a	.944	.920	445.65451

a. Predictors: (Constant), Nilai Investasi, Tenaga Kerja, Nilai Produksi
b. Dependent Variable: PDRB

ANOVA^a

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	2.351E7	3	7837775.437	39.464	.000 ^a
	Residual	1390255.625	7	198607.946		
	Total	2.490E7	10			

a. Predictors: (Constant), Nilai Investasi, Tenaga Kerja, Nilai Produksi
b. Dependent Variable: PDRB

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients		Sig.
		B	Std. Error	Beta	t	
1	(Constant)	18658.839	7756.051		2.406	.047
	Tenaga Kerja	-.596	254	-.406	-2.313	.054
	Nilai Produksi	70.349	21.609	.677	3.256	.014
	Nilai Investasi	368.161	143.332	.645	2.569	.037

a. Dependent Variable: PDRB

SPSS Processor is ready

- Hasil uji koefisien determinasi menggunakan tabel *Model Summary* sebagai berikut

Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.972 ^a	.944	.920	445.65451

a. Predictors: (Constant), Nilai Investasi, Tenaga Kerja, Nilai Produksi

- Hasil uji F (uji signifikansi simultan) menggunakan tabel *ANOVA* sebagai berikut

ANOVA^b

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	2.351E7	3	7837775.437	39.464	.000 ^a
	Residual	1390255.625	7	198607.946		
	Total	2.490E7	10			

a. Predictors: (Constant), Nilai Investasi, Tenaga Kerja, Nilai Produksi

b. Dependent Variable: PDRB

- Hasil uji T (uji signifikansi parsial) menggunakan tabel *Coefficients* sebagai berikut

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	18658.838	7756.051		2.406	.047
	Tenaga Kerja	-.586	.254	-.406	-2.313	.054
	Nilai Produksi	70.349	21.609	.677	3.256	.014
	Nilai Investasi	368.161	143.332	.645	2.569	.037

a. Dependent Variable: PDRB